

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dimana peneliti menjelaskan hubungan kausalitas melalui variabel-variabel dengan pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Jika dilihat dari teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian survei. Riset kuantitatif yang digunakan adalah riset asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dua variabel/lebih.<sup>2</sup> Variable dalam riset ini; variabel independen terdiri dari X1 literasi keuangan dan X2 teknologi keuangan. Sementara variabel dependen atau dilambangkan dengan Y adalah minat berzakat masyarakat di Kota Ambon.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kota Ambon dipilih menjadi lokasi penelitian ini. Alasan Kota Ambon dijadikan sebagai lokasi penelitian karena kedekatan tempat tinggal peneliti dan juga objek atau responden mudah didapat, baik PNS maupun swasta. Sementara waktu penelitian berlangsung sejak ide atau gagasan proposal ini diterima oleh Program Studi hingga dilakukan penyempurnaan untuk mendapatkan sebuah penelitian yang bersih dan disahkan oleh pembimbing. Waktu diperkirakan selama 1 (satu) bulan.

---

<sup>1</sup> S Singarimbun, M. & Effendi, Metode Penelitian Survei (Jakarta: LP3ES, 1989).

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. ke 26. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017): 334.

### C. Sumber Data

Hasil dari sepanjang proses penelitian adalah sumber data yang dihasilkan peneliti. Data mentah adalah kumpulan bahan pertama yang digunakan dalam pengumpulan data. Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam proses penelitian.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yaitu informasi yang dikumpulkan dan diperoleh dari masyarakat kota Ambon. Pendekatan ini melibatkan pelaksanaan tinjauan langsung, atau penelitian lapangan, pada item studi dengan mengikuti langkah-langkah berikut: Kuesioner, Wawancara, dan Observasi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tidak langsung, seperti informasi yang diperoleh dari individu atau dokumen, disebut data sekunder. Data sekunder biasanya merupakan informasi terorganisir yang diperoleh dari organisasi terkait yang tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dengan kata lain, data sekunder berasal dari catatan dan sumber lain, khususnya dari ketergantungan pada literatur penelitian yang meliputi buku, artikel, data bisnis, dan jurnal penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. ke 26 (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017).

#### **D. Populasi dan Sampel**

Dikemukakan oleh Sugiyono bahwa populasi adalah jumlah wilayah umum yang terdiri atas objek-objek dan ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Islam dan berdomisili di Kota Ambon yang dikategorikan sebagai muzakki (wajib berzakat). Dalam riset ini muzakki dipilih selain syarat wajib seperti; baliq, dewasa, Islam, pendapatan memenuhi nisab dan haul, juga didasarkan klasifikasi yang ditentukan peneliti, yakni; sudah bekerja (PNS/Swasta), memiliki alat teknologi (handphone).

Bagian dari populasi yang dipilih melalui penggunaan teknik pengambilan sampling disebut sebagai sampel.<sup>5</sup> Maka, sampel adalah sebagian yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), karena sampelnya sudah ditentukan sebelumnya sesuai syarat seorang muzakki. Olehnya itu, peneliti menentukan sampel dengan spesifik sesuai target yang diinginkan. Target muzakki atau sampel yang dijadikan sebagai responden berjumlah 100 orang.

#### **E. Variabel dan Indikator Riset**

---

<sup>4</sup> Sopar Togu Rodo Marbun Dan Rizka Wahyuni Amelia, Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bpr Arthaguna Mandiri Tangerang Selatan, *Journal Of Research And Publication Innovation* 2, No. 2 (2024): 1473.

<sup>5</sup> Sena Wahyu Purwanza dkk., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, News.Ge, 2022., 9.

Variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan akan diukur dengan Skala Likert.<sup>6</sup> Masing-masing variabel memiliki indikator berbeda yang ditetapkan OJK. Indikator literasi keuangan terdiri dari; pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pengambilan keputusan keuangan. Sedangkan untuk indikator teknologi keuangan meliputi; kemudahan, penggunaan, dan manfaat<sup>7</sup> yang dirasakan oleh responden (muzakki).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berzakat masyarakat di Kota Ambon.

H2: Teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berzakat masyarakat di Kota Ambon.

H3: Literasi keuangan dan teknologi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berzakat masyarakat di Kota Ambon.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **a. Literasi Keuangan (X1)**

<sup>6</sup> Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students*, *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–128.

<sup>7</sup> Asli Demirgüç-Kunt et al., *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and Opportunities to Expand Access to and Use of Financial Services*, *World Bank Economic Review* 34, no. 2018 (2020): S2–S8.

Literasi keuangan menurut European Commission berarti pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang penting. Oleh Bilal dan Zulfiqar, menyebut semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula kesejahteraan finansialnya.<sup>8</sup> Literasi keuangan merupakan elemen penting dan telah dianggap sebagai faktor relevan dari keputusan keuangan individu dan keluarga.<sup>9</sup>

Dalam variabel literasi keuangan ini, peneliti mengajukan 13 pertanyaan yang dibagi dalam 3 indikator utama literasi keuangan yang diajukan OJK<sup>10</sup>, OECD (Organization for Economic Co-operation and Development)<sup>11</sup> maupun Chen and Volpe yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pengambilan keputusan keuangan.<sup>12</sup> Indikator Chen dan Volpe inilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

#### **b. Teknologi Keuangan (X2)**

Financial Technology (FinTech) selalu menjadi penting dibicarakan dalam beberapa tahun ini, walaupun bukan konsep baru. Fintech adalah inovasi baru bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat.<sup>13</sup> Fintech memiliki potensi

---

<sup>8</sup> Bilal and Zulfiqar, *Financial Wellbeing Is the Goal of Financial Literacy*.

<sup>9</sup> Hall, *The Important of Financial Literacy*.

<sup>10</sup> OJK, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.

<sup>11</sup> INFE, *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*.

<sup>12</sup> Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*, *Financial Service Review* 7, no. 2 (1998): 107–28.

<sup>13</sup> Lin, *Infinite Financial Intermediation*.

yang sangat baik untuk pendapatan bisnis jasa keuangan, pendapatan regulator, dan kesejahteraan masyarakat<sup>14</sup> termasuk penggunaan dalam membayar zakat maal. Adapun jenis Fintech yang digunakan yaitu Dompot Duafa dan Digital Payment (mobile banking).

### c. Variabel Dependen *Minat Berzakat (Y)*

Variabel dependen artinya variabel yang dipengaruhi variabel independen. Dalam riset ini, variabel dependen adalah minat membayar zakat maal oleh masyarakat muslim Ambon. Minat merupakan keadaan psikologis dan motivasi dalam diri yang memunculkan interaksi masyarakat dan lingkungannya.<sup>15</sup>

Fase minat seseorang memberikan informasi tentang bagaimana suatu tugas atau aktivitas kemungkinan besar akan dialami dan dapat menyarankan cara-cara agar orang lain dapat membuat orang tersebut terhubung dengan tugas atau aktivitas tersebut dan bertahan.<sup>16</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Survey

Survei menurut definisinya adalah penelitian kuantitatif di mana partisipan diberikan pertanyaan terstruktur, dan peneliti mencatat,

<sup>14</sup> Ioannis Anagnostopoulos, *Fintech and Regtech: Impact on Regulators and Banks*, *Journal of Economics and Business* 100 (2018): 7–25, <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2018.07.003>.

<sup>15</sup> K. Ann Renninger, *Interest and Identity Development in Instruction: An Inductive Model*, *Educational Psychologist* 44, no. 2 (2009): 105–18, <https://doi.org/10.1080/00461520902832392>.

<sup>16</sup> Ibid.

memproses, dan akhirnya menganalisis semua tanggapan.<sup>17</sup> Dengan demikian, survei dapat didefinisikan sebagai sarana pengumpulan data dari kelompok-kelompok yang mewakili suatu populasi.

Menurut Kerlinger dalam Riduwan, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar atau kecil, namun data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga terjadi peristiwa relatif, sebaran dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis ditemukan.<sup>18</sup>

Tujuan penelitian survei adalah untuk mendapatkan gambaran luas tentang ciri-ciri populasi yang diwakili oleh sampel. Data mengenai sikap, nilai, keyakinan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, sikap, dan perilaku juga dapat dikumpulkan melalui survei.

Untuk mendapatkan data, maka tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat pertanyaan atau kuesioner dan di uji kevalidan dan reliabilitas atas kuesioner tersebut dengan melibatkan sejumlah rekan sejawat. Populasi studi ini adalah para pelaku kerja baik PNS maupun swasta dan pendapatannya sudah mencapai haul atau nisab di Kota Ambon. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang mana dalam teknik pengambil sampel tersebut responden harus berdasarkan pada syarat yang telah ditentukan. Selanjutnya disebarkan kuesioner secara online menggunakan *Google Form* yang berisikan

---

<sup>17</sup> Ilham Rafif Dhaifullah et al., Survei Teknik Pengujian Software, *Journal Automation Computer Information System* 2, no. 1 (2022): 31, <https://doi.org/10.47134/jacis.v2i1.42>.

<sup>18</sup> Umar Wirantasa, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017): 89.

karakteristik responden dan pertanyaan yang disesuaikan dengan variabel atau indikator dari literasi keuangan, financial teknologi, dan minat berzakat. Kuesioner disebar dengan menggunakan sampel bertujuan pada kalangan yang dapat mewakili komunitas yang sudah ditentukan kriterianya oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian. responden.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid menurut Sugiyono, adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data valid. Analisis korelasi setiap item pernyataan kuesioner dan perbandingan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung merupakan dua metode yang digunakan untuk menilai validitas pernyataan kuesioner.<sup>19</sup>

Untuk mengukur dan mengetahui kekuatan koneksi atau koefisien serta mendukung hipotesis adanya keterkaitan antara variabel, data, dan skala interval serta interval lainnya, penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson (Product Moment).

Prosedur pengujian:

1. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen valid

Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen tidak valid

2. Bila Sig  $<$  Alpha (0,05) maka instrumen valid

Bila Sig  $>$  Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid

b. Uji Reabilitas

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

Menurut Sugiyono, tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data pengukuran menghasilkan hasil yang cukup konsisten bila dilakukan pengukuran berulang terhadap subjek yang sama. Fungsi reliabilitas tes adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur atau kuesioner (angket) reliable mengacu pada stabil atau konsisten, suatu alat ukur dikatakan reliable apabila hasil alat ukur menghasilkan data yang konsisten sehingga dapat dipercaya.<sup>20</sup>

Pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan program SPSS Versi.27 Tabel Alpha dan R dibandingkan untuk melakukan pengujian ini. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu pernyataan lebih dari 0,60 maka dianggap reliable.

## 2. Teknik Analisis

Proses memadukan data dan informasi ke dalam proses penelitian sehingga data tersebut selanjutnya dapat dijadikan informasi atau hasil penelitian baru dikenal dengan teknik analisis data. Analisis data perlu dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang dikumpulkan guna memudahkan prosedur selanjutnya.

Analisis kuantitatif dengan alat regresi berganda dan menggunakan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Program SPSS Versi 27, untuk menilai literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap minat berzakat masyarakat Ambon. *Alat bantu* SPSS dipergunakan untuk melakukan analisis statistik secara cepat, tepat, dan akurat serta hasil

---

<sup>20</sup> Ibid

analisisnya akan menghasilkan beragam output yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan ordinary least square adalah dengan uji asumsi klasik. Meskipun terdapat beberapa variabel independen dalam OLS, hanya ada satu variabel dependen. Dalam hal ini terdapat beberapa pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

##### a. Uji Normalitas

Normalitas merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang diberikan mempunyai distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak Jika probabilitas Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

##### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menurut Ghozali yaitu berupaya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model dalam analisis regresi. Model Regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen merupakan hal

yang positif. Prosedur untuk menentukan adanya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau variance in flation factor (VIF).<sup>21</sup>

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolineritas Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolineritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolineritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

Menurut Ghozali (2018), salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0.05.

#### 2) Uji Regresi Linear Berganda

---

<sup>21</sup> Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Prenadamedia, 2013): 46

<sup>22</sup> Ibid

Menurut Kriyantono, uji regresi linier berganda perlu dilakukan apabila suatu penelitian mencakup lebih dari satu variabel.<sup>23</sup> Adapun formula regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Diketahui:

Y = minat berzakat

a = variabel konstan

bx<sub>1</sub> = literasi keuangan

bx<sub>2</sub> = teknologi keuangan

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan ( Uji T )

Uji parsial disebut juga sebagai signifikansi individu. Menurut Sugiyono, uji ini menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Signifikansi koefisien korelasi antara variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) dan Teknologi Keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Berzakat (Y) diuji dengan menggunakan uji t.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau T hitung > T tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau T hitung < T tabel maka tidak terdapat pengaruh.

<sup>23</sup> [https://kc.umh.ac.id/id/eprint/17391/6/BAB\\_III.pdf](https://kc.umh.ac.id/id/eprint/17391/6/BAB_III.pdf). Di akses tanggal 5 Mei 2024

3. variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial ( Uji F )

Menurut Ghozali, tujuan uji kelayakan model (uji F) adalah untuk memastikan apakah model regresi linier berganda merupakan instrumen analisis yang layak untuk mengevaluasi pengaruh gabungan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Model regresi ini dapat digunakan sebagai alat analisis jika tingkat signifikansinya lebih besar dari  $\alpha = 0,5$ .

Dasar pengambilan keputusan:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak .
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Tujuan uji koefisien determinasi menurut Ghozali adalah untuk mengukur seberapa baik model dapat memperhitungkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu.

Persentase  $R^2$  Yang kecil menunjukkan betapa kecilnya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.<sup>24</sup> Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan petunjuk berikut:

1. 0: Tidak ditemukan kaitan
2. Asosiasi lemah, 0 hingga 0,49
3. Korelasi sedang atau 0,50
4. 0,51 hingga 0,99: Tingkat asosiasi yang tinggi
5. 1.00: Asosiasi lengkap

Kecondongan koefisien determinasi terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model merupakan kelemahannya. Terlepas dari apakah penambahan variabel independen mempunyai dampak yang besar terhadap variabel dependen  $R^2$  pasti akan meningkat setiap kali ada penambahan. Karena itu, model adjusted  $R^2$  diterapkan.

---

<sup>24</sup> Angelica Libriana Soewito, Pengaruh Professional Commitment, External Locus Of Control, Risiko Deteksi, Materialitas, Dan Time Budget Pressure Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kap Yang Berada Di Wilayah Jakarta). 2017: 68